



RINGKASAN

NAJLA ALMIRA PRIYONO. Sertifikasi Benih Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dalam Bentuk Setek Daun di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat (*Certification of Tea Seed in the Form of Leaf Cuttings at UPTD BPSBP West Java Province*). Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Teh merupakan tanaman perkebunan di Indonesia penghasil bahan penyegar. Perkebunan Teh di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Produksi teh mengalami penurunan dikarenakan sebagian besar areal tanaman teh belum menggunakan benih unggul bermutu. Benih bermutu diperoleh melalui serangkaian proses sertifikasi benih yang bertujuan untuk memastikan mutu fisik, mutu genetik, dan mutu fisiologisnya. Sertifikasi benih teh dalam bentuk setek daun diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 317/Kpts/KB.020/10/2015 tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Pelabelan dan Pengawasan Benih Tanaman Teh (*Camelia sinensis*).

Praktik kerja lapangan bertujuan meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan dalam melakukan sertifikasi benih teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dalam bentuk setek daun yang dilakukan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Praktik kerja lapangan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Praktik kerja lapangan dilakukan dengan 5 kegiatan, yaitu kuliah umum, praktik langsung, wawancara/diskusi, analisis data, dan studi pustaka.

Evaluasi kebun induk perlu dilakukan minimal 1 kali evaluasi dalam satu tahun. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan administratif, pemeriksaan lapangan, penerbitan sertifikat kelayakan sumber benih. Kebun sumber benih yang diperiksa seluas 2 ha dengan jumlah populasi sebanyak 17.064 pohon produktif. Taksasi produksi yang didapatkan sejumlah 650.000 setek untuk setiap musim. Kebun sumber yang telah dievaluasi diberikan sertifikat kelayakan kebun sumber benih teh. Sertifikasi benih meliputi kegiatan pemeriksaan administratif, pemeriksaan lapangan, dan penerbitan sertifikat mutu benih. Sertifikasi benih teh dalam bentuk setek daun yang diajukan oleh produsen sejumlah 125.000 setek. Jumlah sampel setek yang diperiksa sejumlah 120 setek. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan 103.000 setek memenuhi syarat dan 5.000 setek tidak memenuhi syarat.

Kata Kunci : Benih bermutu, benih pra tanam, mutu benih, pemeriksaan lapangan